

RINGKASAN

Konsumsi masyarakat terhadap buah-buahan semakin meningkat, terutama pada buah jeruk. Buah jeruk keprok Chokun memiliki perpaduan rasa asam dan manis, sehingga menimbulkan sensasi yang menyegarkan bagi konsumen. Peningkatan konsumsi masyarakat perlu didukung dengan adanya peningkatan produksi agar seluruh kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Terdapat beberapa metode untuk meningkatkan produksi buah jeruk keprok, seperti strangulasi dan penggunaan Zat Pemecah Dormansi (ZPD). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dengan mempercepat pembungaan jeruk keprok Chokun menggunakan metode strangulasi dan pemberian ZPD.

Penelitian dilaksanakan dari bulan Juli 2023 hingga Januari 2024 di *Experimental Farm*, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman. Rancangan percobaan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) 2 faktor. Faktor pertama adalah perlakuan strangulasi dan faktor kedua adalah perlakuan ZPD. Tahapan penelitian yang dilakukan, yaitu persiapan alat bahan, aplikasi strangulasi tunggal dan ganda, serta aplikasi ZPD KNO_3 250 ppm dan ethepon 150 ppm. Variabel yang diamati berupa jumlah tunas generatif, jumlah tunas vegetatif, panjang per tunas vegetatif, total panjang tunas vegetatif, jumlah bunga, jumlah dompol bunga (*inflorescence*), dan waktu berbunga..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strangulasi berpengaruh dalam meningkatkan jumlah tunas generatif, jumlah bunga, dan dompol bunga. Aplikasi zat pemecah dormansi berpengaruh dalam meningkatkan jumlah tunas generatif dan jumlah bunga. Penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi antara strangulasi dan aplikasi zat pemecah dormansi dapat meningkatkan jumlah tunas generatif dan jumlah bunga.

SUMMARY

Public consumption of fruits is increasing, especially in citrus fruits. Chokun citrus have a combination of sour and sweet flavors, causing a refreshing sensation for consumers. Increased public consumption of fruits needs to be supported by increased production of these fruits, so that all community needs can be fulfilled. There are several methods to increase Chokun citrus fruit production, such as strangulation and the use of dormancy breaking substance. This research aims to increase production by accelerating the flowering of Chokun citrus using the strangulation method and dormancy breaking substance.

The research was conducted from July 2023 to January 2024 at Experimental Farm, Faculty of Agriculture, Jenderal Soedirman University. The experimental design used in this research was a 2-factors completely randomized design. The first factor is strangulation treatment and the second factor is dormancy breaking substance treatment. The research steps consisted the preparation of material tools, application of single or double strangulation, and application of KNO_3 250 ppm or ethepon 150 ppm. Variables observed were the number of generative bud, number of vegetative bud, average vegetative length of bud, total vegetative length of bud, number of flower bud, number of inflorescence, and flowering time.

The results showed that strangulation increased the number of generative bud, number of flower, and number of inflorescence. Application of dormancy breaking substance increased the number of generative bud and number of flower. Interaction between strangulation and dormancy breaking substance increased number of generative bud and number of flower.

